

INTISARI

Tempat dan kondisi kerja yang kurang nyaman dapat menimbulkan kerugian salah satunya adalah keluhan ketidaknyamanan dalam bekerja dan resiko terjadinya cedera pada sistem kerangka tubuh pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai resiko postur kerja pekerja dan memberikan usulan perbaikan pada perusahaan untuk mengurangi resiko terjadinya cedera pada sistem kerangka tubuh pekerjanya.

Dalam penelitian ini digunakan metode *Rapid Entire Body Assessment (REBA)* untuk mengukur nilai postur kerja karena dalam perhitungan REBA telah mencakup seluruh aspek tubuh mulai dari kepala hingga kaki dan dengan ditambahkan faktor *coupling* dan beban kerja eksternal, sedangkan untuk perancangan fasilitas dan metode kerja dilakukan berdasarkan data antropometri populasi orang Indonesia (Chuan *et al.*, 2010).

Hasil analisa *Rapid Entire Body Assessment* awal pada proses produksi pemotongan bahan didapatkan level resiko yang sangat tinggi dengan nilai 10 pada *REBA score*. Untuk mengetahui hasil rancangan maka dilakukan pemodelan menggunakan *software Catia*. Dari hasil pemodelan didapatkan penurunan level resiko pada analisa REBA (*Rapid Entire Body Assessment*) dari level resiko tinggi dengan nilai *Reba score* 10 menjadi level resiko rendah dengan *REBA score* 2.

Kata kunci: *ergonomi, rapid entire body assessment, analisa postur*